

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan pengembangan program bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung sudah tercapai walaupun belum optimal dan belum terwujud dalam semua aspek. Belum optimalnya semua aspek yang tercapai karena bervariasinya keadaan dan pemaknaan mahasiswa terhadap lingkungan perkembangan karirnya, baik lingkungan keluarga, kampus, maupun masyarakat.

Kedua, dari pemotretan kondisi obyektif di lapangan beberapa kegiatan di IAIN Raden Intan sudah ada yang bermuatan bimbingan karir namun belum dilaksanakan sesuai dengan harapan berbagai pihak artinya belum dirancang secara sistemik dan sistematis. Penyebab belum diterapkannya layanan bimbingan karir di IAIN Raden Intan secara sistemik dan sistematis karena beberapa faktor berikut ini, (1) hampir seluruh sivitas akademika (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) belum memahami bimbingan karir sebagaimana mestinya, (2) belum adanya kebijakan khusus dari institut untuk memfasilitasi unit bimbingan dan konseling, dan (3) adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang bermuatan bimbingan karir belum di upayakan untuk ditata dengan baik dan terencana.

Ketiga, yang menjadi faktor pendukung untuk terlaksananya bimbingan karir di IAIN Raden Intan adalah umumnya sivitas akademika (pimpinan, dosen,

dan mahasiswa) mempunyai pandangan yang positif terhadap keberadaan layanan bimbingan konseling termasuk di dalamnya layanan bimbingan karir. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah masih kurangnya pemahaman konsep dan fungsi bimbingan konseling termasuk di dalamnya bimbingan karir baik dari pihak pimpinan, dosen, dosen penasehat akademik, maupun mahasiswa, dan belum adanya motivasi dari pihak pimpinan untuk merealisasikan dan menetapkan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan layanan bimbingan karir di institut yang dipimpinnya.

Studi ini telah menghasilkan sebuah program layanan bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Namun demikian hasil penelitian ini mengandung banyak keterbatasan terutama mengenai validitas data yang diperoleh pada saat penelitian. Di mana dimungkinkan terjadinya *gap* antara apa yang dirasakan oleh peneliti dengan apa yang diungkap oleh mahasiswa melalui instrumen penelitian. Misalnya mayoritas mahasiswa menjawab bahwa mereka sudah mengetahui tujuan jurusan yang dimasukinya namun kenyataannya kecenderungan ketidaktahuan mahasiswa tentang hal itu terlihat dominan.

Pengakuan mahasiswa yang seperti ini diwarnai oleh bias tertentu yang disebabkan adanya faktor diseriabilitas sosial (*social desirability*) yang dimungkinkan karena peneliti merupakan tenaga pengajar di sana sehingga kekurangan atas kenyataan obyektif dari mahasiswa kiranya banyak terjadi. Namun demikian berdasarkan data akurat yang dikumpulkan dengan instrumen dan prosedur yang memadai program yang dihasilkan dari studi ini Insya Allah dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk membantu mahasiswa dalam upaya mengembangkan dan mencapai tugas-tugas perkembangan karirnya

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi sebagai Rancangan Tindakan untuk Penerapan di Lapangan

Mengingat pentingnya upaya membantu kelancaran dan kemudahan mahasiswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan karirnya, program layanan bimbingan karir ini direkomendasikan untuk diterapkan pada IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Secara ideal implementasi tersebut dilaksanakan secara bertahap sambil dilakukan beberapa perbaikan menuju penyempurnaan, mengingat perguruan tinggi Islam ini belum banyak bersentuhan dengan bimbingan karir.

Agar proses pelaksanaan program ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka dalam penerapannya perlu ditempuh beberapa langkah berikut ini.

- a. Mendiseminasikan hasil penelitian berupa program bimbingan karir ini secara terpadu kepada seluruh sivitas akademika IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Untuk itu dapat diadakan seminar atau diskusi dengan sivitas akademika (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) untuk membahas tentang urgensi bimbingan karir di perguruan tinggi, kondisi obyektif di lapangan dan tentang pentingnya layanan bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN di era globalisasi dan informasi sekarang ini. Pembicara dapat dari peneliti sendiri ataupun meminta keterlibatan dari pihak lain misalnya Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN).
- b. Menetapkan kebijakan manajerial mengenai pengadaan, persiapan, dan pengembangan staf, serta penyediaan dan pengembangan sarana pendukung.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan khusus mahasiswa berkaitan dengan optimalisasi pencapaian tugas-tugas perkembangan karirnya.

- d. Mengembangkan sarana dan lingkungan kampus yang membantu upaya pengembangan karir mahasiswa, dan memungkinkan program ini dapat terlaksana.
- e. Merancang dan melaksanakan program layanan yang meliputi layanan dasar umum, layanan responsif, dan layanan perencanaan dan pengembangan individual.
- f. Membuat suatu pedoman pelaksanaan bimbingan karir yang tidak kaku namun cukup menjadi acuan bagi pelaksana dalam melakukan bimbingannya.
- g. Mengevaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk penyempurnaan program di IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

Berkenaan dengan pelaksanaan program bimbingan karir ini supaya dapat dilaksanakan sebaik mungkin maka direkomendasikan hal-hal berikut ini.

- a. Kepada pihak pimpinan IAIN Raden Intan untuk menetapkan suatu kebijakan kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing penulisan skripsi ataupun dosen pengajar, agar melaksanakan layanan bimbingan karir dengan mengacu kepada program bimbingan karir yang telah disusun ini. Hal ini penting dilakukan mengingat belum adanya unit khusus layanan bimbingan konseling beserta petugas operasionalnya. Selanjutnya diharapkan pihak pimpinan dapat membentuk unit bimbingan konseling dan dijadikan sebagai bagian dari rencana pengembangan IAIN Raden Intan secara keseluruhan, mengadakan dan mengembangkan tenaga konselor yang profesional guna menunjang kegiatan bimbingan konseling termasuk di dalamnya bimbingan

karir yang lebih profesional. Dengan itu layanan bimbingan dan konseling di IAIN Raden Intan dapat dilaksanakan secara terarah dan terencana.

- b. Kepada dosen penasehat akademik ataupun dosen pembimbing penulisan skripsi yang membimbing beberapa mahasiswa diharapkan untuk menggunakan program layanan bimbingan karir yang merupakan temuan akhir dari studi ini, sebagai acuan dalam melaksanakan layanan bimbingannya khususnya dalam layanan bimbingan karir di IAIN Raden Intan Bandar Lampung.
- c. Kepada mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung seyogyanya memperhatikan hasil penelitian dan program bimbingan karir yang telah disusun ini dan kemudian dapat belajar dari pengalaman dan kelemahan yang terjadi selama ini sehingga nantinya mahasiswa dapat melalui tahap-tahap dan mencapai tugas-tugas perkembangan karir dengan lebih optimal dan lebih memperoleh kesempatan karir yang memuaskan.

2. Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini baru ditelaah dari tiga dimensi kondisi obyektif yaitu pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa, lingkungan perkembangan karir mahasiswa, dan kondisi aktual layanan bimbingan karir di IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Masih cukup banyak tema-tema penelitian yang perlu dikembangkan berdasarkan dimensi yang lebih komprehensif untuk penelitian semacam ini, misalnya diperkaya dari dimensi sub-kultur mahasiswa, karakteristik dan jenis perguruan tinggi Islam lainnya, juga visi dan misi khusus dari perguruan tinggi tersebut.

